PERBANDINGAN PENDAPATAN KILANG PADI TETAP DENGAN KILANG PADI KELILING DI DESA CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Oleh:

IRMA CHAIRANI NST NPM: 1504300084 Program Studi : AGRIBISNIS



FAKULTAS PERTANIAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA MEDAN 2019

PERBANDINGAN PENDAPATAN KILANG PADI TETAP DENGAN KILANG PADI KELILING DI DESA CINTA RAKYAT KECAMATAN PERCUT SEI TUAN KABUPATEN DELI SERDANG

SKRIPSI

Oleh:

IRMA CHAIRANI NASUTION 1504300068 Program Studi : AGRIBISNIS

Disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing:

Khairunnisa Rangkuti, S.P,M.Si. Ketua

Nursamsi, S.P, M.M. Anggota

Disahkan Oleh : Dekan

Ir. Asritanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 07-10-2019

KONTRIBUSI PENGRAJIN WANITA DALAM PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG HASIL LAUT MENJADI KERAJINANTANGAN (DI: DESA PERJUANGAN, KECAMATAN TELUK NIBUNG, KABUPATEN KOTA TANJUNG BALAI)

SKRIPSI

Olch:

DWI PUTRI KUSUMANDARI 1504300068 AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.

Ketua

Nursamsi, S.P., M.M.

Anggota

Disahkan Oleh:

Ir. Asritanaro Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 19-09-2019

RINGKASAN

Dwi Kusumandari, NPM 1504300068, KONTRIBUSI PENGRAJIN WANITA DALAM PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG HASIL LAUT MENJADI KERAJINAN TANGAN (DI: DESA PERJUANGAN, KECAMATAN TELUK NIBUNG, KABUPATEN KOTA TANJUNG BALAI). Penelitian ini di bimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P., M.M. sebagai anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian in yaitui 1) untuk Mengetahui peran pengrajin wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai. 2.) Mengetahui seberapa besar kontribusi wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan terhadap pendapatan keluarga di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai. 3). Untuk melihat seberapa besar curahan waktu kerja pengrain wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi paada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai.Penelitian menggunakan study kasus (case study), Penentuan sampel menggunakan metode sensus. Untuk menyelesaikan masalah 1, dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa Kontribusi tenaga kerja wanita pada pendapatan keluarga adalah sebesar 35%. Hal ini berarti kontrbusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi rendah (<50%). Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh pengrajin wanita tidak lebih besar dari pendapatan suami pengrajin wanita sehingga menyebabkan kontribusi rendah. Pada kegiatan ekonomi melakukan proses pengolahan pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menajdi kerajinan tangan adalah rata-rata 0,329 jam/hari atau 1,316 jam/bulan setara dengan 16 hari kerja. Besarnya curahan pekerja wanita pada usaha kerajinan tangan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Kota Tanjung Balai untuk kegiatan non ekonomi adalah rata-rata 5,3 .jam/hari atau 173,3 jam/bulan setara dengan 176,6 hari kerja.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Curahan Waktu dan kontribusi,

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama

: Dwi Putri Kusumandari

NPM

: 1504300068

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Pengrajin Wanita Dalam Pemanfatan Limbah Cangkang Hasil Laut Menjadi Kerajinan Tangan (Di: Desa Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung, Kabupaten Kota Tanjung Balai) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

87AHF010610832

Medan, 09-10-2019 Yang menyatakan

Dwi Putri Kusamandari

KONTRIBUSI PENGRAJIN WANITA DALAM PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG HASIL LAUT MENJADI KERAJINANTANGAN (DI: DESA PERJUANGAN, KECAMATAN TELUK NIBUNG, KABUPATEN KOTA TANJUNG BALAI)

SKRIPSI

Olch:

DWI PUTRI KUSUMANDARI 1504300068 AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Komisi Pembimbing

Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si.

Ketua

Nursamsi, S.P., M.M.

Anggota

Disahkan Oleh:

Ir. Asritanaro Munar, M.P.

Tanggal Lulus: 19-09-2019

PERNYATAAN

Dengan ini saya:

Nama

: Dwi Putri Kusumandari

NPM

: 1504300068

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul Kontribusi Pengrajin Wanita Dalam Pemanfatan Limbah Cangkang Hasil Laut Menjadi Kerajinan Tangan (Di: Desa Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung, Kabupaten Kota Tanjung Balai) adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

87AHF010610832

Medan, 09-10-2019 Yang menyatakan

Dwi Putri Kusamandari

RINGKASAN

Dwi Kusumandari, NPM 1504300068, KONTRIBUSI PENGRAJIN WANITA DALAM PEMANFAATAN LIMBAH CANGKANG HASIL LAUT MENJADI KERAJINAN TANGAN (DI: DESA PERJUANGAN, KECAMATAN TELUK NIBUNG, KABUPATEN KOTA TANJUNG BALAI). Penelitian ini di bimbing oleh Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P.,M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Bapak Nursamsi, S.P., M.M. sebagai anggota komisi pembimbing.

Tujuan penelitian in yaitui 1) untuk Mengetahui peran pengrajin wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai. 2.) Mengetahui seberapa besar kontribusi wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan terhadap pendapatan keluarga di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai. 3). Untuk melihat seberapa besar curahan waktu kerja pengrain wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi paada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai.Penelitian menggunakan study kasus (case study), Penentuan sampel menggunakan metode sensus. Untuk menyelesaikan masalah 1, dianalisis secara deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian di dapat bahwa Kontribusi tenaga kerja wanita pada pendapatan keluarga adalah sebesar 35%. Hal ini berarti kontrbusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi rendah (<50%). Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh pengrajin wanita tidak lebih besar dari pendapatan suami pengrajin wanita sehingga menyebabkan kontribusi rendah. Pada kegiatan ekonomi melakukan proses pengolahan pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menajdi kerajinan tangan adalah rata-rata 0,329 jam/hari atau 1,316 jam/bulan setara dengan 16 hari kerja. Besarnya curahan pekerja wanita pada usaha kerajinan tangan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Kota Tanjung Balai untuk kegiatan non ekonomi adalah rata-rata 5,3 .jam/hari atau 173,3 jam/bulan setara dengan 176,6 hari kerja.

Kata Kunci: Pemanfaatan, Curahan Waktu dan kontribusi,

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena

berkat rahmat dan karunia dan hidayah Nya penulis dapat menyelesaikan proposal

ini. Tidak lupa pula haturkan shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW

yang dengan segala kerendahan hati dan kesucian iman, telah membawa umat dari

masa kegelapan menuju masa yang terang benderang yang diterangi dengan ilmu

pengetahuan.

Selesainya Skripsi penulis yang berjudul "Kontribusi Pengrajin Wanita

Dalam Pemanfaatan Limbah Cangkang Hasil Laut Menjadi Kerajinan Tangan"

penelitian dilakukan di Desa Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung, Kabupaten

Kota Tanjung Balai adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana

pertanian (S1) pada program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Skripsi penelitian ini masih

jauh dari kesempurnaan. Dengan demikian penulis mengharapkan kritik dan saran

yang sifatnya membangun demi kesempurnaan pada penulisan skripsi.

Medan, Mei 2019

Penulis

٧

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN	. i
RIWAYAT HIDUP	. ii
UCAPAN TERIMA KASIH	. iii
KATA PENGANTAR	. v
DAFTAR ISI	. vi
DAFTAR TABEL	. viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	. x
PENDAHULUAN	. 1
Latar Belakang	. 1
Rumusan Masalah	. 2
Tujuan Penelitian	. 3
Kegunaan Penelitian	. 3
TINJAUAN PUSTAKA	. 4
Landasan Teori	. 4
Cangkang (Moluska)	. 4
Klasifikasi	. 5
UKM (Usaha Kecil Menengah	. 6
Curahan Waktu Kerja	. 7
Kontribusi Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga	. 8
Tenaga Kerja Wanita	. 9
Pendapatan	. 10
Pendapatan Rumah Tangga	. 11
Pendapatan Wanita	. 11
Pendapatan Pria/Suami	. 12
Penelitian Terdahulu	. 12
Produksi	. 13
Penerimaan	. 14
Kerangka Pemikiran	14

METODE PENELITIAN	17
Metode Penelitian	17
Metode Penentuan Lokasi	17
Metode Penarikan Sampel	17
Metode Pengumpulan Data	17
Metode Analisis Data	18
Defenisi dan Batas Operasional	19
DESKRIPSI GAMBARAN UMUM	21
Letak dan Luas Daerah	21
Keadaan Penduduk	21
Karakteristik Pengrajin Sampel	24
Karakteristik Responden	25
HASIL DAN PEMBAHASAN	26
Gambaran Umum Usaha Kerajinan Tangan Limbah Cangkang	26
Peran Pengrajin Wanita Dalam Pemanfaatan Limbah Cangkang	26
Proses Pembuatan Kerajinan Tangan	28
Pendapatan Wanita Pekerja	30
Curahan Waktu Kerja Wanita	31
KESIMPULAN DAN SARAN	35
Kesimpulan	35
Saran	36
DAFTAR DUSTAKA	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Daerah Desa Perjuangan	22
2.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama di Desa Perjuangan	22
3.	Penduduk Menurut Jenjang Pendidikan di Desa Perjuangan	22
4.	Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Perjuangan	23
5.	Karakteristik Sampel Pengrajin Ibu Rumah Tangga di Desa Perjuangan	24
6.	Karakteristik Responden Pengrajin Kerajinan Tangan di Desa Perjuangan	25
7.	Total Pendapatan Keluarga Pekerja Wanita Pada Usaha Kerajinan Tangan	30
8.	Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Usaha Kejarinan Tangan Dalam Kegiatan Ekonomi (Jam Kerja)	31
9.	Curahan Waktu Kerja Wanita Pada Usaha Kejarinan Tangan Dalam Kegiatan Ekonomi (Hari Kerja)	32
10.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Kerajinan Tangan Dalam Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja)	33
11.	Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Kerajnan Tangan Dalam Kegiatan Non Ekonomi (Hari Kerja)	34

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran	16

LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Contoh Kuesioner	39
2.	Karakteristik Sampel Pengrajin Kerajinan Tangan	42
3.	Total Biaya Bahan Baku Pembuatan Penrajinan	
	Kerajinan Tangan Per Bulan	43
4.	Jumlah Biaya Variabel Pengrajin Kerajinan Tangan	44
5.	Jumlah Biaya Variabel Pengrajin Kerajinan Tangan	45
6.	Jumlah Biaya Tetap dan Penyusutan	55
7.	Jumlah dan Total Pendapatan Suami Pengrajin Kerajinan Tangan	59
8.	Jumlah dan Total Kontribusi Pendapatan Suami/Istri Pengrajin Kerajinan Tangan	60
9.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembersihan (Jam Kerja)	61
10.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pencucian (Jam Kerja)	62
11.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Perendaman (Jam Kerja)	63
12.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Penjemuran (Jam Kerja)	64
13.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembuatan (Jam Kerja)	65
14.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pengemasan (Jam Kerja)	66

15.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembersihan (Hari Kerja)	67
16.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pencucian (Hari Kerja)	68
17.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Perendaman (Hari Kerja)	69
18.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Penjemuran (Hari Kerja)	70
19.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembuatan (Hari Kerja)	71
20.	Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pengemasan (Hari Kerja)	72
21.	Curahan Kerja Sebagai Usaha Kerajinan Tangan di Lihat Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi	73
22.	Curahan Kerja Sebagai Usaha Kerajinan Tangan di Lihat Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi	74
23.	Limbah Cangkang Kerang Batu yang Sudah di Bersihkan	75
24.	Limbah Cangkang Keong Assasin yang Sudah di Bersihkan	76
25.	Berbagai Macam Limbah Cangkang, Keong, Ciput yang Sudah	
	Di Bersihkan	77
26.	Berbagai Macam Jenis Limbah Cangkang, Keong, Cangkang Hijau, Keong Assasin, Cangkang Darah/Batu, Cangkangg Bolinus, Cangkang Kepah, Dll	
27.	Bentuk Awal (Mal) dari Pembuatan Kotak Tisu	79
28.	Hasil dari Gambar 5 yang Sudah di Hias	80
29.	Foto Bersama Ketua Kerajinan Tangan	81

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perairan Indonesia sangat luas dan banyak, banyak pula kerang yang hidup di dalamnya dan beraneka ragam pula bentuknya. Kita harus bersyukur atas keindahan alam Indonesia yang kita miliki. Bahasa latin kerang yaitu molusca, yaitu hewan air yang bertubuh lunak yang memiliki cangkang. Pengertian umumnya adalah semua moluska lengkap dengan sepasang cangkangnya. Semua kerang-kerangan memiliki sepasang cangkang yang biasanya simetri. Kerang-kerangan yang dipakai pada kerajinan adalah cangkangnya. Jenis kerang-kerangan yang biasa terdampar di pantai, bukan yang dibudidayakan untuk konsumsi pangan seperti kerang darah dan kerang hijau.

Cangkang kerang terbagi dua yaitu cangkang kerang betina dan jantan. Cangkang yang dijadikan bahan dasar tersebut memiliki tekstur unik untuk dibentuk berbagai pola. Pola-pola tersebut disusun menjadi kerajinan tangan yang unik. Jika di daerah perkotaan atau pinggir kota, limbah cangkang kerang banyak dijumpai pada restoran sea food, pasti kita dapat menemui jenis kerang laut yang menjadi limbah. Kerang dimanfaatkan dagingnya saja sedangkan kulitnya belum banyak dimanfaatkan.

Kulit kerang memang memenuhi tempat sampah, karena ukuran daging kerang yang kecil membuat limbah dari cangkang kerang ini menjadi menumpuk dan tidak sedap dipandang. Banyak orang sudah memanfaatkan kerang ini sebagai karya kerajinan. Turis mancanegara pun banyak yang menyukai karya kerajinan dari cangkang kerang produksi pengrajin Indonesia.

Pemanfaatan cangkang kerang sebagai bahan kerajinan selain menambah nilai ekonomis juga sekaligus untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dengan memanfaatkan cangkang kerang yang biasanya menjadi limbah, dan apabila dibiarkan begitu saja akan berdampak buruk pada lingkungan sekitar. Pemanfaatan cangkang kerang dapat mengurangi resiko pencemaran lingkungan.

Dahulu cangkang kerang dibuat produk mainan anak, anak-anak sangat senang menggunakan mainan dari kerang yang berbentuk aneka hewan lucu dengan pembuatan teknik tempel. Namun berkembangnya teknologi, kerang tidak hanya dibuat dengan cara disusun dan ditempel tetapi juga dibor bahkan dipadukan dengan bahan logam. Dengan kreativitas dan inovasi dengan cangkang kerang dapat dihasilkan kerajinan yang luar biasa indah dan unik.

Rumusan Masalah:

Berdasarkan pernyataan yang diuraikan di atas, maka permasalahan yang hendak diteliti adalah sebagai berikut :

- 1. Apa sajakah peran pengrajin wanita dalam pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di daerah penelitian?
- 2. Berapa besar kontribusi pengrajin wanita dalam pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di daerah penelitian?
- 3. Seberapa besar curahan waktu pengrajin wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi pada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di daerah penelitian?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk:

- Mengetahui peran pengrajin wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai.
- Mengetahui seberapa besar kontribusi wanita terhadap pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan terhadap pendapatan keluarga di Desa Perjuangan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai.
- 3. Untuk melihat seberapa besar curahan waktu kerja pengrain wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi paada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuagan, Kec. Teluk Nibung, Kab. Kota Tanjung Balai.

Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini dalah sebagai:

- Bagi penelit, penelitian ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- 2. Bagi pemerintah, diharpkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan dalam rangka pengembangan usaha kecil dan menengah (ukm) di perdesaan.
- 3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini di gunakan sebagai bahan kajian dan referensi mengenai permasalahan yang sama.

TINJAUAN PUSTAKA

Landasan Teori

CANGKANG (Moluska)

Cangkang (Moluska) adalah lapisan luar yang keras dan melindungiyang diciptakan oleh hewan yang hidup di laut. Cangkang ini di bentuk oleh sel-sel cangkang (epitel mantel) yang mengeluarkam secreta. Cangkang kerang mempunyai potensi yang baik untuk digunakan sebagai pemisah air dari logam karena mengandung kalsium karbohidrat (CaCO3) dalam kadar yang lebih tinggi.

Cangkang terdiri dari 3 lapisan dari luar kedalam yaitu: Periostracum, yang berwarna hitam, terbuat dari bahan tanduk yang disebut cocchiolin. Prismatic, yang tersusun dari kristal-kristal kalsium karbohidrat (zat kapur yang berbentuk prisma). Lapisan nacreas (mutiara), juga terdiri dari kristal-kristal kalsium karbohidrat (zat kapr yang terbentuk prisma tetapi susunannya lebih rapat).

Cangkang kerang ini terdiri dari dua belahan, sedang kan cangkang siput berbentuk sepeti kerucut yang melingkar. Perbedaan lainya, kaki siput tipis dan rata. Fungsinya adalah untuk berjalan dengan cara kontraksi otot. Lain halnya dengan kerang yang mempunyai kaki sepeti mata kapak yang di pengunakan untuk berjalan di lumpul atau pasir. Cangkang tersebut berfungsi sebagai rumah (rangka luar) yang terbuat dari zat kapur misalnya kerang, tiram, siput, sawah dan bekicot. Namun ada juga moluska yang tidak memiliki cangkok, sepeti cumicumi, sotong, gurita atau siput telanjang. Molluska memiliki struktur berotot yang disebut kaki yang bentuk dan fungsinya berbeda untuk setiap kelasnya.

Klasifikasi

Klasifikasi merupakan suatu cara mengkelompokan makhluk hidup menjadi golongan atau unit tertentu antara lain:

- 1. Cangkang Batu (Anadara granosa) adalah sejenis cangkang yang bisa di bentuk oleh setiap pengrajin. Cangkang batu mempunyai dua buah cangkang yang dapat membuka dan menutup dengan menggunakan otot adukator dalam tubuhnya. Pada dasarnya cangkang ini mempunyai setangkup dan sebuah mantel yang berupa dua daun telinga atau cuping yang simetri bilateral. Dapat diklasifikasikan sebagai berikut: Animalia, Mollusca, Pelecypoda/Bivalia, Lamelladibrachia, Taxodonta, Arcidae, Anadara, Anadara grenosa.
- 2. Cangkang Simping (Placuna placenta) biota sessile yang hidup di hamparan dasar perairan. Simping termasuk kelompok biota invertebrata dengan cangkang yang simetris yang dikenal juga kelompok bivalvia (memiliki dua cangkang). Simping juga termasuk famili Placunidae dengan jumlah jenis yang cukup banyak. Cangkang simping adalah kerang dengan cangkang tipis yang semuanya merupakan anggota dari famili Placunidae.
- 3. Cangkang Hijau (Perna viridis) adalah moluska yang mempunyai cangkang yang simetris. Panjang cangkangnya lebih dari dua kali lebarnya, mempuyai insang yang berlapis-lapis dan mempuyai cilia. Hidup menempel pada benda-beda keras dengan bantuan yang dihasilkan oleh kelenjar kaki. Dapat diklasifikasi antara lain: Animalia, Mollusca, Bivalia, Pteriomorphia, Mytilodia, Mytilidae, Perna, Perna viridis.
- 4. Cangkang Siput (Bolinus brandaris) merupakan cangkang yang ini mempunyai bibir pecah sebab gugur pada pertengahan masa pertumbuhan, ketika

tepi-tepi lubangnya mudah rusak, cangkang siput ini biasanya berwarna coklat keemasan dengan siphonal canal yang sangkat panjang dan mempuyai spire rendah. Spesies ini bersifat kanibal pembiakan intensif dikalangan kebudayaan Minoa kuno memudahkan cangkang-cangkang yang dilubang oleh binatang sesamanya, kemungkinan sebab padatnya populasi dalam tangki pembiakan. Dapat diklasifikasikan antara lain: Animalia, Mollusca, Gasyropoda clade, Muricidae, Balinus, Balinus brandaris.

UKM (Usaha Kecil dan Menengah)

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang segnifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hal ini dikarenakan daya serap UKM terhadap tenaga kerja yang sangat besar dan dekat dengan rakyat kecil. Statistik pekerja Indonesia menunjukan bahwa 99,5 % tenaga kerja Indonesia bekerja di bidang UKM. Hal ini sepenuhnya disadari oleh pemerintah, sehingga UKM termasuk dalam salah satu fokus program pembangunan yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Kebijakan pemerintah terhadap UKM dituangkan dalam sejumlah Undang-undang dan peraturan pemerintah. UKM perlu dikembangkan karena:

- 1. UKM menyerap banyak tenaga kerja.
- 2. UKM memegang peranan penting dalam ekspor nonmigas, yang pada tahun 1990 mencapai US\$ 1.031 juta atau menempati rangking kedua setelah ekspor dari kelompok aneka industri.
- 3. Adanya urgensi untuk struktur ekonomi yang berbentuk piramida, yang menunjukkan adanya ketimpangan yang lebar antara pemain kecil dan besar dalam ekonomika Indonesia.

Dari alasan pertama di atas jelaslah bahwa dengan adanya UKM dapat mengurangi tingkat pengangguran yang ada di Indonesia, padahal pengangguran yang tinggi adalah penyumbang terbesar dalam penyebab terjadinya kemiskinan di Indonesia, demikian juga yang terjadi di propinsi Sumatra Selatan. Banyaknya UKM akan menyebabkan perekonomian yang kuat, karena terbukti bahwa UKM paling tahan terhadap krisis (Jauhari, 2010)

Curahan Waktu Kerja

Menurut Sajogjo (2010) waktu sebagai ekonomi sumber daya rumah tangga dan dapat dialokasikan pada kegiatan yang menghasilkan pendapatan. Jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan dipengaruhi oleh produktivitas tenaga kerja pada kegiatan tersebut, artinya semakin tinggi produktivitasnya semakin tinggi tenaga kerja untuk mencurahkan waktu kerja lama. Namun dalam kenyataanya, prilaku pekerja dalam mengalokasikan waktu kerjanya juga di pengaruhi kegiatan pribadi, rumah tangga dan lainnya.

Secara umum wanita mempunyai peran baik sebagai itu rumah tangga maupun pencari nafkah yang tercermin dalam curahan waktu kerja wanita. Curahan kerja waktu wanita secara garis besar dibagi menjadi 2, yaitu curahan waktu kerja wanita kegiatan ekonomi (mencari nafkah) dan kegiatan non enonomi, yaitu kegiatan mengurus keperluan pribadi, kegiatan sosial, dan kegiatan rumah tangga (Putri *et al*, 2-014).

a. Kegiatan Mengurus Kegiatan Pribadi

Kegiatan dasar berhubungan pada kepribadian wanita yang dilakukan sehari-hari, seperti kegiatan membersihkan diri, beristirahat, dan menenangkan pikiran. Kegiatan dasar harus dilakukan agar diri dan pikiran tenang terbebas dari

rasa lelah. Dalam kegiatan dasar para wanita dapat memperoleh kesegaran, ketenangan, dan terbebas dari rasa lelah setelah bekerja seharian (Irianto, 2013).

b. Kegiatan Sosial

Kegiatan sosial harus dicapai wanita terutama untuk memperluas suatu kemitraan untuk dapat berkembang dan untuk mendapatkan dukungan yang penuh dari sosial sekitar. Dihasilkan dari interaksi sehari-hari antara sesama individu yang di bangun dan terjadi dalam sebuah komunikasi, sejumlah manusia maupun berjiwa sosial tinggi agar dapat membaur atau mencampur dengan lingkungan sekitar (Setyowati, 2015).

c. Kegiatan Rumah Tangga

Rumah tangga menyangkut semua yang terdapat di dalam suatu ikatan kekerabatan dan ikatan darah, salah satu dukungan yang paling penting adalah rumah tangga. Kegiatan rumah tangga pada umumnya dilakukan oleh para Ibu rumah tangga yang dibantu oleh para anggota keluarga diantaranya mengurus anak, sumai, dan pekerjaan rumah. Dalam satu hari para wanita dapat mengatur waktunya sedemikian rupa agar dapat menghasilkan hasil yang maksimal (Susmino, 2012).

Kontribusi Pengrajin Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga

Kontribusi adalah sumbangan atau pemasukan terhadap suatu perkumpulan atau suatu usaha yang dijalankan. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu contribute, contribution, maknanya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Berarti dalam hal ini kontribusi dapat berupa materi atau tindakan. Hal yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan bersama.

Kontribusi dalam pengertian sebagai tindakan yaitu berupa perilaku yang dilakukan oleh individu yang kemudian memberikan dampak balk positif maupun negatif terhadap pihak lain. Dengan kontribusi berarti individu tersebut juga berusaha meningkatkan efisisensi dan efektivitas hidupnya, dan apabila kontribusi wanita lebih dari 50 % maka kontribusi wanita tersebut sangat diterima, dan apabila dibawah 50 % maka kontribusi ditolak (Immatama, 2014).

Kontribusi wanita pada komponen peningkatan pendapatan dalam penelitian ini adalah keterlibatan wanita pada tahap perencanaan, pelaksanaan, perolehan manfaat, dan evaluasi. Budidaya tanaman baik di lahan agroindustri maupun di lahan pekarangan dan budidaya ternak, kegiatan pemasaran dan memanfaatkan hasil panen. Pada komponen peningkatan pendapatan wanita bertindak sebagai gatekeeper peningkatan pendapatan keluarga, yaitu sebagai orang yang bertanggung jawab untuk penambahan pendapatan dan meningkatkan taraf ekonomi yang lebih berkecukupan (Hubeis 2010).

Tenaga Kerja Wanita

Menurut Sajogyo (2010), mempelajari peran wanita, pada dasarnya menganalisis dua peranan wanita. Pertama, peran wanita dalam status atau posisi sebagai ibu rumah tangga yang melakukan pekerjaan yang secara tidak langsung menghasilkan penddapatan, tetapi memungkinkan anggota rumah tangga yang lain melalukan pekerjaan mencari nafkah. Kedua, peranan wanita dalam posisi sebagai pencari nafkah (tambahan atau pokok) dalam hal ini wanita melakukan pekerjaan produktif yang langsung menghasilkan pendapatan.

Alasan khusus bagi wanita yang mengalokasikan sebagain besar waktunya untuk melaukan kegiatan kerja demi nafkah menurut Mardikanto (2012) antara lain:

- a) Untuk menambah pendapatan keluarga terutama jika pendapatan suami atau keluarga nya kecil.
- b) Memiliki berbagai keunggulan (pendidikan, keterampilan, modal, relasi dan lain-lain). Sehingga lebih efisien meniti karier dibanding jika hanya melakukan pekerjaan rumah tangga.
- c) Untuk menunjukkan eksistensinya sebagai manusia (aktualisasi diri) bahwa mampu berpartisipasi ditengah keluarga dan masyarakat.
- d) Untuk memperoleh status atau kekuasaan lebih besar didalam kehidupan keluarga.

Pendapatan

Pendapatan adalah ditentukan dari jumlah penerimaan yang diperoleh dikurangi dengan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan. Penerimaan pertama yang merupakan harga dibayar oleh pedagang dari hasil tanaman yang di perolehnya. Biaya variabel adalah biaya yang di keluarkan untuk tenaga kerja dan modal yang di keluarkan dalam usaha, perhitungan keuntungan merupakan suatu cara yang cocok untuk memperlihatkan keadaan dari usahadi suatu tempat pada priode tertentu. Perhitungan keuntungan merupakan alat yang baik untuk membandingkan hasil dari tanaman yang berbeda, tahun yang berbeda atau petani yang berbeda (Soekartawi, 2003).

11

Menurut Soekartawi (1995), pendapatan usaha tani yaitu selisih antara

penerimaan antara semua biaya. Dengan rumus sebagai berikut :

I = TR - TC

Dimana : I = Pendapatan

TR = Total Penerimaan

TC = Total Biaya Produksi

Pendapatan Rumah Tangga

Menurut Zaidin (2010), keluarga adalah dua atau lebih individu yang

bergabung karena hubungan darah perkawinan yang berinteraksi satu dengan yang

lainnya dalam peran dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya.

Keluarga pada umumnya terdiri dari kepala rumah tangga dan beberapa anggota

keluarganya.

Pendapatan keluarga adalah jumlah penghasilan rill dari seluruh anggota

rumah tangga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan bersama maupun

perseorangan dalam rumah tangga yang diproleh dengan bentuk gaji maupun

imbalan jasa-jasa. Besarnya pendapatan akan menggambarkan ekonomi keluarga

dalam masyarakat, pada umumnya terdiri dari suami, istri dan anak-anak,

besarnya jumlah anggota keluarga akan lebih besar tersedia tenaga kerja untuk

mencari pekerjaan agar memproleh pendapatan (Suparyanto, 2014).

Pendapatan Wanita

Tentang gender antara perempuan dan laki-laki terjadi jarak atau rasio

tinggi antara upah yang diterima oleh pekerja perempuan dan pekerja laki-laki.

Hal ini disebabkan karena pekerja perempuan tidak memiliki banyak status dalam

pekerjaan keinginan para wanita untuk dapat meningkatkan taraf hidup dan

perbaikan ekonomi serta keadilan sosial keluarga senantiasa tergambar dari upaya yang selalu mereka lakukan, missalnya dengan bekerja dibidang pertanian atau mencari nafkah untuk menambah penghasilan keluarga. Wanita pada umumnya sangat peka dengan keadaan dan permasalahan yang terjadi ddalam keluarga, wanita akan menjaadi penengah untuk setiap masalah yang terjadi dalam keluarga dan juga tidak akan segan-segan untuk memasuki dunia pekerjaan yang berisiko tinggi apabila keadaan kelurga mengharuskan untuk berbuat demikian (Rachmawati, 2008).

Pendapatan Pria/Suami

Partisipasi laki-laki dalam golongan kajian wanita justru perlu, meningkat bahwa dalam setiap lingkungan dimna ia berada selalu ada pula laki-laki. Sehigga dapat dikatakan bahwa suatu program kajian wanita diperkaya dalam aadanya partisipasi kaum laki-laki, karena yang dituju bukan suatu masyarakat tidah ada perbedaan kaum laki-laki dan perempuan. Hal ini juga dapat dilihat pada dominasi pendapatan rumah tangga tidak melulu didoninasi oleh pendapatan kaum lelaki saja tetapi juga kaum perempuan yang turut adil di dalamnya (Yosua, 2016).

Penelitian Terdahulu

Ririn Marissa (2013) meneliti dengan judul "Peranan Tenaga Kerja Wanita Dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Medan Sinembah, Kecamatan Tanjung Morawa, Kabupaten Deli Serdang". Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara serempak seluruh variabel bebas (umur, tingkat pendidikan, pengalaman bekerja, jumlah tanggungan) berpengaruh nyata secara serempak terhadap variabel terikat (pendapatan tenaga kerja wanita) dan hanya pengalaman bekerjalah yang secara parsial berpengaruh nyata terhadap

pendapatan tenaga kerja wanita. Pendapatan tenaga kerja wanita (istri) per bulan adalah sekitar Rp. 725.733,33 per bulan dan Rp.8.708.800 per tahun sedangkan pendapatan suami per bulan sekitar Rp.1.219.433,33 per bulan dan Rp.14.633.200 per tahun. Persentase kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga adalah ≤40% yaitu sebesar 37,3% itu berarti kontribusi tenaga kerja wanita terhadap total pendapatan keluarga masih kecil.

Menurut penelitian Putri Pederika Sari (2014), tentang *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pembuat Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga*, diketahui bahwa rata-rata curahan jam kerja responden yaitu ibu rumah tangga anggota KWT Boga Sari pada kegiatan membuat jajan olahan sebesar 4,27 jam/hari (18,36 jam/minggu) dengan rata-rata 4 hari kerja/minggu. Rata-rata sumbangan pendapatan responden terhadap pendapatan keluarga sebesar Rp 429,754,00 (12,82%) hari total pendapatan keluarga dengan produktivitas kerja sebesar Rp 3,594,00 per jam. Motivasi responden adalah untuk menambah pendapatan keluarga, untuk mengisi waktu luang, dan untuk mencari pengalaman.

Produksi

Teori sederhana menggambarkan tentang hubungan antara tingkat produksi sesuatu barang dengan jumlah input produksi yang digunakan untuk menghasilkan berbagai tingkat produksi barang tersebut. Fungsi produksi menunjukan sifat hubungan antara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Daam analisis tersebut dimisalkan bahwa satu input produksi seperti tenaga kerja merupakan satu-satunya faktor produksi yang dapat di ubah jumlahnya sedangkan faktor-faktor produksi lainnya seperti modal, tanah, dan teknologi dianggap tidak mengalami perubahan (Sukirno, 2005).

14

Penerimaan

Menurut soedarsono (1992) penerimaan total didefenisikan sebagai

penerimaan total dan penjualan barang tertentu dikalikan harga jual satuan.

Setelah petani menjual hasil produksinya, maka petani akan menerima sejumlah

uang.

Penerimaan dirumuskan dalam:

 $TR = P \cdot Q$

Dimana: TR = Total Revenue (Penerimaan Total)

P = Price (Harga)

Q = Quantity (Jumlah Produksi)

Kerangka Pemikiran

Pada hakekatnya wanita yang terlibat dalam pekerjaan perlu adanya

peranan sumber daya manusia dalam segi berbagai pekerjaan. Begitu juga dalam

rumah tangga pertanian yang terdiri dari suami dan istri yang sama-sama mencari

nafkah dan berkontribusi dalam menambah pendapatan keluarga. Dalam hal ini

perlu adanya perhatian dari pemerintah kerena pada umumnya mereka memiliki

pendapatan yang cukup rendah. Pendapatan wanita sebagai seorang istri berasal

dari hasil industri. Suami yang bekerja sebagai buruh memakan waktu yang cukup

lama dalam mendapatkan hasil dan pendapatan. Oleh sebab itu diperlukan

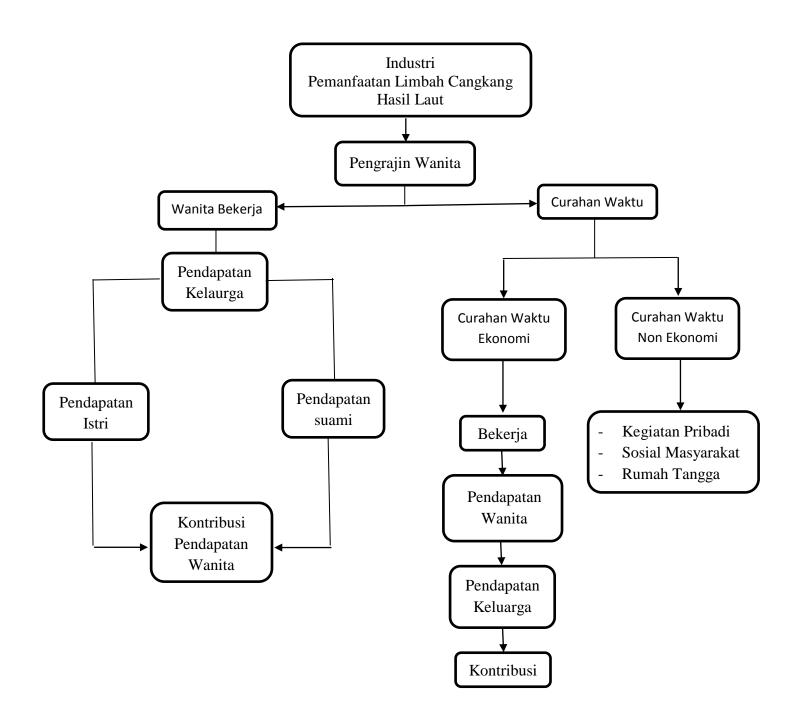
keterlibatan seorang wanita yang bekerja pada suatu industri ussaha yang mana

dapat membantu pendapatan keluarga yang turut adil dalam menanggulangi

kebutuhan keluarga.

Di desa Perjuangan merupakan salah satu daerah penghasil kerang ada di Kecamatan Teluk Nibung, Kabupaten Kota Tanjung Balai.Dalam pengembangan usaha cangkang kerang menjadi souvenir dapat meningkatkan kesejahteraan pendapatan keluarga di desa Perjuangan.

Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat dalam skema kerangka pemikiran di bawah ini.



Gambar I. Skema Kerangka Pemikiran

Keterangan:

Ada Hubungan

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus (case study) yaitu studi kasus merupakan metode yang menjelaskan jenis penelitian mengenai suatu objek tertenu selama kurun waktu tertentu, atau fenomena yang ditemukan pada suatu tempat yang belum tentu sama dengan daerah ini.

Metode Penentuan Lokasi

Daerah penelitian ditetapkan secara (purposife) atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Desa dengan pertimbangan daerah tersebut merupakan tempat usaha pemanfaatan limbah cangkang kerang hasil laut menjadi kerajinan tangan.

Metode Penarikan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode sensus. Menurut Sugiono (2012) metode sensus yakni, semua populasi dicacah sebagai sampel, dicacah artinya diselidiki atau diwawancarai. Jumlah pengrajin wanita pada tempat usaha pengolahan pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan di Desa Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung adalah sebanyak 15 orang dan 15 tersebut semuanya dijadikan sampel penelitian.

Metode pengumpulan data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer diperoleh secara langsung dari wawancara secara langsung kepada seluruh pekerja wanita meliputi identitas,responden, hasil usaha dan biaya- biaya. Dengan menggunakan

daftar pertanyaan (kuisioner) yang telah disiapkan. Data sekunder diperoleh dari literatur-literatur dan lembaga-lembaga lain yang relevan dengan permasalahan penelitian. Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

Metode Analisis Data

1. Untuk menyelesaikan masalah 1, dianalisis secara deskriptif yaitu dengan menjelaskan apa saja peran tenaga kerja wanita dalam pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan. Untuk menyelesaikan masalah 2, yaitu mengenai besarnya kontribusi tenaga kerja wanita pada pengolahan pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan yang dianalisi dengan metode deskriptif dengan tabulasi sederhana yaitu berapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendaptan keluarga.

Maka kontribusi pengrajin wanita terhadap pendapatan keluarga dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Kontribusi wanita : $\frac{pendapatanwanita}{pendapatan suami} \times 100\%$

Untuk menentukan besar atau kecilnya kontribusi wanita terhadap total pendapatan keluarga maka diukur dengan :

- Jika kontribusi ≤ 50% dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil
- Jika kontribusi > 50 % dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar (Samadi, 2001).

Untuk menyelesaikan masalah 3, yaitu metode yang digunakan untuk menganalisis melihat seberapa besar curahan waktu kerja wanita dalam kegiatan ekonomi dan non ekonomi paada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan, yang digunakan tenaga kerja wanta untuk bekerja

selama satu bulan yang dinyatakan dengan satuan jam/bulan dan menggunakan data primer yang ditabulasikan (Ridho,2018).

Defenisi dan Batasan Operasional

Cangkang terdiri dari 3 lapisan dari luar kedalam yaitu: Periostracum, yang berwarna hitam, terbuat dari bahan tanduk yang disebut cocchiolin. Prismatic, yang tersusun dari kristal-kristal kalsium karbohidrat (zat kapur yang berbentuk prisma). Lapisan nacreas (mutiara), juga terdiri dari kristal-kristal kalsium karbohidrat (zat kapr yang terbentuk prisma tetapi susunannya lebih rapat).

- UKM adalah badan usaha menengah yang meningkatkan pertumbuhan bagi perekonomian Indonesia.
- Curahan waktu adalag jumlah jam kerja yang dicurahkan pada suatu kegiatan.
- 3. Tenaga kerja wanita adalah seorang perempuan yang mampu melakukan kegiatan/pekerjaan baik di dalam maupun diluar hubungan kerja guna menghasilakn barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan sendirri maupun kebutuhan masyarakat.
- 4. Keluarga adalah suatu kumpulan dari masyarakat kecil yang terdiri dari pasangana suami istri, anak dan lainnya.
- Kontribusi adalah bantuan atau hasil yang diberikan dari suatu pihak ke pihak lain secara nyata dan kesat mata.
- Pendapatan merupakan penerimaan atas penjualan terhadap benda atau jasa yang di produksi.
- 7. Cangkang (Moluska) adalah lapisan luar yang keras dan

- melindungiyang diciptakan oleh hewan yang hidup di laut.
- Daerah Penelitian dilakukan di desa Perjuangan, Kecamatan Teluk Nibung, Kabupaten Kota Tanjung Balai.
- 9. Penelitian dilaksanakan pada Bulan Januari tahun 2019.
- 10. Sampel adalah bagian dari jumlah pekerja wanita di usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan.
- 11. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Kota Tanjung Balai
- 12. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari tahun 2019.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Usaha Kerajinan Tangan Limbah Cangkang

Tenaga kerja yang bekerja sebagai pengrajin kerajinan tangan adalah ibu rumah tangga yang sehari-harinya megurus rumah tangganya. Sebelum memulai pekerjaan tersebut, ibu rumah tangga ini melalukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu, seperti memasak, membersihkan rumah, mengurus anak sekolah dan suami. Setelah semuanya selesai saatnya memulai pekerjaannya.

Sesuai hasil penelitian saya memulai wawancara langsung dengan reponden ada beberapa hal yang menjadi penyebab sedikitnya hasil kerajinan tangan yang di buat ibu rumah tangga dalam sehari, penyebabnya adalah jarang ada yang memesan kerajinan tangan tersebut.

Peran Pengrajin Wanita Dalam Pemanfaatan Limbah Cangkang

Peran pengrajin wanita di sini adalah semua para ibu-ibu berperan dalam melalukan pekerjaan yang di mulai dari pemilihan limbah cangkang yang masih kotor, pembersihan cangkang, pencucian cangkang, perendaman cangkang, penjemuran cangkang, persiapan cangkang, pembuatan hasil kerja tangan (Handy Crapt), hingga pengemasan. Pekerjaan yang dikerjakan oleh pengrajin wanita dilakukan secara bersamaan yakni semua pengrajin wanita mengerjakan setiap proses secara individu yang berarti setiap pengrajian wanita mengerjakan bagiannya dari awal proses pembuatan hingga proses akhir pengemasan. Hal-hal yang bisa membantu perekonomian keluarga yaitu:

1. Bisa membantu perekonomian keluarga, kebutuhan rumah tangga bisa disangga berdua. Tetapi sebagian kepala keluarga, suami memiliki tanggu jawab untuk memenuhi seluruh kebutuhan anak dan istri. Namaun dizaman yang sudah

- modern ini, posisi wanita dan pria sudah setara. Banyak pekrjaan yang bisa dilakukan oleh ibu rumah tangga.
- 2. Tetap berusaha mandiri, jika terjadi hal yang tidak diinginkan makan ibu rumah tangga sudah punya simpanan. Tidak ada yang tahu akan seperti apa keadaan rumah tangga nanti, punya penghasilan sendiri bisa membuat diri sendiri mandiri dalam hal ekonomi. Namun, jika istri bekerja kondisi ekonomi keluarga bakal tetap aman ketika suami mendadak sakit dan tak bisa bekerja.
- 3. Bangga, karena bisa membeli barang apapun yang kamu mau tanpa harus selalu minta ke suami. Ada kebanggaan tersendiri yang akan dirasakan ketika istri bekerja dan memiliki gaji (Fatimah, S. 2015)
- 4. Punya penghasilan sendiri sukses mondongkrak rasa percaya diri, itri percaya kepada kemampuan dari sendiri. Bekerja dan memiliki penghasilan sendiri membuat istri bangga terhadap diri sendri karena bisa menjalankan dua tanggung jawab sekaligus.
- 5. Ada keputusan tersendiri yang bakal istri rasakan saat bekerja dan ikut andil dalam perekonomian keluarga. Menggunakan uang hasil keringat sendiri untuk membeli barang yang istri butuhkan sekaligus bis membantu perekonomian keluarga tentu bakal membawa kepuasan tersendiri. Menjalankan peran sebagai ibu rumah tangga sekaligus tetap produktif di dunia kerja (Dewi, Ismala. 2001).
- 6. Bekerja membantu dituntut bekerja hal baru, skill dan pengetahuan bakal selalu terasa terus. Tetap bekerja membuat istri akan belajar banyak hal baru setiap hari. Skill dan pengetahuan bakal bertambah, selain itu istri jadi pribadi yang lebih multitasking.

7. Tidak merasa bosan, istri juga jadi tetap punya relasi di dunia kerja. Bekerja membuat istri terus produktif. Selain ada kepuasan tersendiri dan bisa menikmati uang gaji, istri juga bisa tetap mempertahankan relasi.

Proses Pembuatan Kerajinan Tangan

Adapun dalam proses pengolahan Limbah Cangkang skala UKM ini dalam penggunaan tenaga kerja/pengrajin yang dipakai yaitu tenaga kerja/pengrajin yang berasal dari luar keluarga yaitu orang sekitar lingkungan tempat usaha. Proses produksi cangkang kerang untuk dijadikan kreasi yaitu sebagai berikut:

1. Proses Pemilahan

Proses pemilahan adalah proses untuk memilih cangkang-cangkang kerang yang baik untuk dijadikan bahan kreasi. dalam proses pemilahan biasanya cangkang kerang betina akan lebih baik untuk dijadikan hiasan karena memiliki kulit yang lebih tebal, lebar dan kokoh. berbeda dengan cangkang kerang jantan yang lebih rapuh.

2. Proses Pembersihan

Proses pembersihan adalah proses untuk membersihkan kulit-kulit cangkang yang masih kotor hitam atau lumpur yang menempel di bagian kulit cangkang kerang, pembersihan dilakukan menggunakan sikat kecil agar kotoran yang menempel hilang dan bersih.

3. Proses Pencucian

Proses pencucian cangkang haruslah dilakukan di bawah air yang mengalir atau dalam wadah yang berisi air untuk menghilangkan kotoran seperti lumpur atau kotoran lain yang menempel pada cangkang kerang tersebut.

4. Proses Perendaman

Proses perendaman cangkang kemudian cangkang direndam dengan menggunakan kaporit untuk membuat cangkang kerang menjadi putih bersih dan di diamkan selama hatu hari, dan kemudian dilakukan pembilasan dengan menggunakan natrium soda untuk menghilangkan bau amis dari cangkang kerang tadi.

5. Proses Penjemuran

Setelah proses pencucian dan perendaman kemudian proses penjemuran agar cangakng-cangkang kerang tadi kering dan menghilagkan kandungan air yang tersimpan. pada proses penjemuran ini akan baik jika dilakukan di tempat terbuka.

6. Proses Persiapan

Proses persiapan ini adalah mendisain pola-pola apa saja yang ingin kita buat untuk kreasi limbah kerang seperti pola daun, kelopak bunga,kura-kura, kotak tisu dan lain sebagainya. Kemudian kulit kerang tadi dipotong sesuai dengan bentuk yang ingin dibuat, mengikis halus tepi kulit kerang dan mengampelasnya agar halus. Nah, hasil pemotongan dan penghalusan kulit kerang tadi kita tempelkan pada media tertentu seperti vas bunga, tempat tissue, jam dinding, figura dan lain sebagainya.

7. Proses Pembentukan

Setelah bahan dan persiapan siap kita tinggal membentuk kerajian sesuai pola yang sudah kita buat tadi, dapat berupa gambar yang kita gambar pada kertas atau dapat pula dari computer.

8. Proses Pengemasan

Setelah semua kreasi yang di bentuk tadi sudah selesai saat nya untuk mengemas ke dalam plastik yang sudah disedikan, sampai semua kreasi selesai.



Gambar 2. Skema Proses Pembuatan Kerajinan Tangan

Pendapatan Wanita Pekrja

Pendapatan Keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari seluruh anggota keluarga yang digunakan untuk pemenuhan kebutuhan dalam keluarga. Adapun penjumlahan pendapatan keluarga pengrajin wanita pada usaha kerajinan tangan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 7. Total Pendapatan Pengrajin Wanita dan Suami Pada Usaha Kerajinan Tangan

No	Uraian	Rata-rata (Rp/Bulan)
1.	Pendapatan Pengrajin Wanita	920.000
2.	Pendapatan Suami	1.636.364
	Jumlah	2.556.364

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berikut sertaan wanita bekerja dalam menambah perekonomian keluarga akan mempengaruhi pendapatan keluarga dalam memenuhi kebutuhan keluarga

untuk mengetahui berapa besar kontribusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan keluarga pada usaha kerajinan tangan dapat menggunakan rumus :

$$Kontribusi = \frac{Total\ Pendapatan\ Wanita}{Total\ Pendapatan\ Suami} x\ 100\%$$
$$= \frac{920.000}{2.556.364} X\ 100\% = 35\%$$

Kontribusi tenaga kerja wanita pada pendapatan suami adalah sebesar 35%. Hal ini berarti kontrbusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi rendah (<50%). Hal ini dikarenakan waktu bekerja pengrajin wanita hanya untuk mengisi waktu luang dari pendapatan suami pengrajin wanita sehingga menyebabkan kontribusi rendah.

Curahan Waktu Kerja Wanita

Curahan waktu kerja pada usaha kerajinan tangan menurut Wahyu (1998) merupakan jumlah jam kerja dicurahkan pada usaha kerja wanita. Curahan kerja wanita pada usaha kerajinan tangan dipengaruhi tenaga kerja luar keluarga, modal dari jumlah tanggungan anggota keluarga. Adapun penjumlahan curah waktu kerja waanita pada usaha kerajinan tangan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Curahan waktu kerja wanita pada Usaha Kerajinan Tangan dalam kegiatan ekonomi (Jam Kerja).

	. g	Rata-rata CKW	Rata-rata CKW
No	Kegiatan	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)
1.	Pembersihan	0,3	4,6
2.	Pencucian	0,06	0,96
3.	Perendaman	0,5	8
4.	Penjemuran	0,625	10
5.	Pembuatan	0,31	4,96
6.	Pengemasan	0,18	2,88
•	Jumlah	1,975	31,4

Rata-rata	0.220	E 33
Kata-tata	0,329	5,23

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Data Tabel 8, dapat dilihat bahwa pada kegiatan ekonomi dari 15 responden tenaga kerja dalam proses produksi menujukkan rata-rata curahan waktu tertinggi yaitu pada kegiatan Penjemuran, dimana pekerjaan tersebut dilakukan 0,625 Jam/Hari dan jika dihitung perbulan yaitu dengan rata-rata 10 Jam/Bulan. Hal ini dikarenakan pada saat melakukan proses kegiatan penjemuran, masih banyaknya bahan baku yang telah melawati proses pembuatan selalu tersedia. Dan jika di lihat curahan waktu yang terendah adalah yaitu proses pembersihan sebesar 0,3 Jam/Hari dan 4,6 Jam/Bulan. Hal ini disebabkan karena pada saat proses pembersihan tidak dapat dibiarkan terlalu lama. Jika dibiarkan terlalu lama maka akan menurunkan kualitas dari cangkang tersebut.

Tabel 9. Curahan waktu kerja wanita pada Usaha Kerajinan Tangan dalam kegiatan ekonomi (Hari Kerja).

No	TZ	Rata-rata CKW	Rata-rata CKW
	Kegiatan	(Jam/Bln)	(Hk/Bulan)
1.	Pembersihan	1,2	16
2.	Pencucian	0,24	16
3.	Perendaman	2	16
4.	Penjemuran	2,5	16
5.	Pembuatan	1,24	16
6.	Pengemasan	0,72	16
	Jumlah	25,9	96
	Rata-rata	4,31	16

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Bedaraskan pada tabel 9, hari kerja yang dilakukan pekerja wanita pada usaha kerajinan tangan pada setiap proses setara dengan 16 hari kerja. Hal ini dikarenakan karena semua hari kerja wanita tidak ada yang berbeda-beda dalam satu bulan bekerja.

Kegiatan Non Ekonomi

Curahan waktu pekerja wanita pada usaha pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menjadi kerajinan tangan yang berada pada kegiatan non ekonomi yang meliputi berbagi aspek dalam kegiatan sehari-hari seperti kegiatan dasar, kegiatan sosial, dan kegiatan rumah tangga dan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Kerajinan Tangan Dalam Kegiatan Non Ekonomi (Jam Kerja).

No	Kegiatan Non Ekonomi	Rata-Rata CWPW	Rata-Rata CWPW
	Non Ekonomi	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)
1.	Mengurus Keperluan	5,5	198
	Pribadi		
2.	Keperluan Sosial	4	122
3.	Mengurus Rumah Tangga	6,6	200
	Jumlah	16,1	520
	Rata-rata	5,3	173,3

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa rata-rata waktu yang digunakan pekerja wanita usaha kerajin wanita pada usaha kerajinan tangan dalam non ekonomi yang meliputi kegiatan keperluan pribadi, keperluan sosial, dan mengurus rumah tangga di dapat dengan nilai rata-rata 5,3 jam/hari atau rata-rata dalam sebulan sebesar 173,3 jam/bulan. Hal ini menunjukkan angka mengurus keperluan pribadi cukup tinggi dikarenakan jumlah waktu untuk beristirahat, untuk membersihkan badan, maupun berbelanja untuk keperluan pribadi.

Sedangkan curahan kerja wanita non ekonomi paling rendah adalah pada keperluan sosial yaitu rata-rata sebersar 4 jam/hari atau 122 jam/bulan. Hal ini dikarenakan waktu pekerja wanita lebih banyak digunakan untuk bekerja untuk menambah pendapatan keluarga.

Tabel 11. Curahan Waktu Pekerja Wanita Pada Usaha Kerajinan Tangan dalam Kegiatan Non Ekonomi (Hari/Kerja).

No	Kegiatan Non Ekonomi	Rata-Rata CWPW	Rata-Rata CWPW
	Non Ekonomi	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)
1.	Mengurus Keperluan Pribadi	198	238
2.	Keperluan Sosial	122	144
3.	Mengurus Rumah Tangga	200	148
	Jumlah	520	530
	Rata-rata	173,3	176,6

Sumber: Data Primer Diolah, 2019

Data tabel 10, curahan waktu/hari yang tertinggi ditunjukkan pada kegiataan mengurus pribadi yaitu sebesar 238 hari. Hal ini dikarenakan pekerja wanita yang bekerja memerlukan kegiatan beristirahat, membersihkan maupun berbelanja untuk kebutuhan bagi dirinya. Sedangkan hari kerja terendah berada pada kegiatan sosial dikarenakan pekerja lebih memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan beristirahat setelah melakukan pekerjaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- 1. Peran pengrajin wanita di mulai dari pemilihan bahan baku utama (cangkang), pembersihan cangkang, pencucian cangkang, perendaman cangkang, penjemuran cangkang, persiapan cangkang, pembembuatan souvenir hasil kerajinan tangan, hingga pengemasan. Pekerjaan yang dikerjakan oleh pengrajin wanita dilakukan secara bersamaan yakni semua pengrajin wanita mengerjakan setiap proses pembuatan souvenir yang berarti setiap pengrajian wanita mengerjakan bagiannya dari awal proses pembuatan hingga proses akhir pengemasan.
- 2. Kontribusi tenaga kerja wanita pada pendapatan keluarga adalah sebesar 35%. Hal ini berarti kontrbusi pendapatan pekerja wanita terhadap pendapatan rumah tangga adalah kontribusi rendah (<50%). Hal ini dikarenakan pendapatan yang diterima oleh pengrajin wanita tidak lebih besar dari pendapatan suami pengrajin wanita sehingga menyebabkan kontribusi rendah.
- 3. Besarnya curahan waktu pekerja wanita pada usaha kerajinan tangan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Kota Tanjung Balai, pada kegiatan ekonomi melakukan proses pengolahan pemanfaatan limbah cangkang hasil laut menajdi kerajinan tangan adalah rata-rata 0,329 jam/hari atau 1,316 jam/bulan setara dengan 16 hari kerja. Besarnya curahan pekerja wanita pada usaha kerajinan tangan di Desa Perjuangan Kecamatan Teluk Nibung Kabupaten Kota Tanjung Balai untuk kegiatan non ekonomi adalah rata-rata 5,3 .jam/hari atau 173,3 jam/bulan setara dengan 176,6 hari kerja

Saran

- Untuk usaha Kerajinan Tangan dapat menambah pengrajin wanita, karena dengan adanya usaha ini sangat membantu masyarakat khususnya para wanita untuk menambah pedapatan keluarga.
- 2. Untuk pemerintah agar lebih memperhatikan semua pelaku usaha pengrajin wanita dan semua usaha kecil menengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ismala. 2001. Kondisi Kerja Wanita Pekerja dalam Posisi Rawan serta Dampak bagi Kesehatan. Jurnal Penelitian Fakultas Hukum UI.
- Fatimah, S., Iskandat, & Fauzia, L. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Wanita Pada Usaha Lemang dan Kontribusi Pada Pendapatan Keluarga di Kota Tebing Tinggi.
- Haryanto, S. 2008. Peran Atif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Miskin: Studi Kasus Pada Wanita Pemecah Batu Pucangak. Jurnal Ekonomi Pembangunan.
- Hubeis. 2010. Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Penelitian. Jakarta.
- Ibrahim. 2009. Defenisi Kelayakan Dalam Aspek Pemasaran Pemanfaatan Aspek Sumberdaya Indonesia. Jakarta.
- Immatama. 2014. Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga. Kecamatan Ratahan Timur.
- Jauhari. 2010. Usaha Kecil dan Menengah Dalam Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. Jakarta.
- Kasmir. 2012. Defenisi Kelayakan Usaha. Malang.
- Marissa. 2013. Peranan Tenaga Kerja Wanita Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terdapat Pendapatan Keluarga di Desa Sinambah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Derdang, Sumatera Utara.
- Mudzhakar, H.M. Anto dkk. 2011. Wanita Dalam Masyarakat Indonesia. Yogyakarta: Sunan Klijaga Press.
- Putri et al, 2014. Curahan Serta Kontribusi Ibu Rumah Tangga Dalam Peningkatan Ekonomi. Bogor Fakultas Pertanian Universitas Pertanian Bogor.
- Ridho M. 2018. Kontribusi Wanita Dalam Peningkatan Pendapatan Keluarga Melalui Industri Kerupuk Opak. Faperta. UMSU.
- Samadi. 2001. Besarnya Kontribusi Tenaga Kerja Wanita Pada Pengolahan Pemanfaatan Cangkang Kerang. Bandung.
- Sajogyo. 2010. Pembagian Peran Wanita Sebagai Ibu Rumah Tangga. Bandung: Provinsi Jawa Barat.

- Soekartawi. 2003. Prinsip-prinsip Ekonomi Pertanian. Jakarta.
- Sofwan. 2016. Analisis Kontibusi Curahan Tenaga Kerja Wanita Tani Pada Usaha Tani Tembakau Terhadap Pendapatan Keluarga. Fak Pertanian. Universitas Darul Ulul Jombang.
- Sugiono.2012. Metode Penelitian Dalam Penelitian Sampel.
- Sukirno. 2005. Teori Sederhana dan Faktor Produksi Pendapatan Keluarga. Jakarta.
- S, Pederika, Putri. 2014. Kontribusi Pendapatan Keluarga Ibu Rumah Tangga Pembuatan Makanan Olahan Terhadap Pendapatan Keluarga. Kabupaten Deli Serdang.
- Yosua R P. 2016. Partisipasi Wanita Dalam Usaha Tani Kubus dan Konteibusi Terhadap Pendapatan Keluarga. Faperta. USU.

LAMPIRAN

Lampiran 2. Karakteristik Sampel Pengrajin Kerajinan Tangan

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Tingkat Pendidikan	Jumlah Tanggungan Keluarga	Pekerjaan Utama	Pekerjaan Sampingan	Lamanya Usaha (Thn)
1	Kasmawati	40 Tahun	Perempuan	SMA	4	IRT	Pengrajin	7 Tahun
2	Yuslina	39 Tahun	Perempuan	SD	4	IRT	Pengrajin	7 Tahun
3	Gusniadi	30 Tahun	Perempuan	SMA	2	IRT	Pengrajin	5 Tahun
4	Poniatik	39 Tahun	Perempuan	SMP	2	IRT	Pengrajin	7 Tahun
5	Susmiati	40 Tahun	Perempuan	SMP	2	IRT	Pengrajin	7 Tahun
6	Fitri Astuti	30 Tahun	Perempuan	SMA	2	IRT	Pengrajin	5 Tahun
7	Daiyarna	45 Tahun	Perempuan	SD	3	IRT	Pengrajin	8 Tahun
8	Hot Nida Hrp	52 Tahun	Perempuan	SMA	3	IRT	Pengrajin	9 Tahun
9	Rusmah	50 Tahun	Perempuan	SD	5	IRT	Pengrajin	7 Tahun
10	Ratna Dewi	48 Tahun	Perempuan	SD	5	IRT	Pengrajin	7 Tahun
11	Paetmawan	39 Tahun	Perempuan	SMA	2	IRT	Pengrajin	7 Tahun
12	Latifah Hanum	45 Tahun	Perempuan	SD	6	IRT	Pengrajin	8 Tahun
13	Nur Asiah	53 Tahun	Perempuan	-	3	IRT	Pengrajin	7 Tahun
14	Nur Mala	39 Tahun	Perempuan	SD	2	IRT	Pengrajin	7 Tahun
15	Susi Purnama	39 Tahun	Perempuan	SMP	2	IRT	Pengrajin	7 Tahun

Lampiran 3. Total Biaya Bahan Baku Pembuatan Pengrajin Pengrajin Kerajinan Tangan Per Bulan

No	Nama	Bahan Baku	Proses Produksi	Hasil Produksi Per Proses	Harga Beli	Total Biaya
		(Kg/Hari)	(Hari/Bulan)	(Kg/Bulan)	(Rp/Kg)	(Rp/Bulan)
1	Kasmawati	5	3	15	7500	112500
2	Yuslina	5	3	15	7500	112500
3	Gusniadi	5	3	15	7500	112500
4	Poniatik	6	3	18	7500	135000
5	Susmiati	6	4	24	7500	180000
6	Fitri Astuti	5	4	20	7500	150000
7	Daiyarna	5	3	15	7500	112500
8	Hot Nida Hrp	6	3	18	7500	135000
9	Rusmah	5	5	25	7500	187500
10	Ratna Dewi	5	5	25	7500	187500
11	Paetmawan	5	3	15	7500	112500
12	Latifah Hanum	6	3	18	7500	135000
13	Nur Asiah	6	4	24	7500	180000
14	Nur Mala	5	4	20	7500	150000
15	Susi Purnama	5	3	15	7500	112500
	Jumlah	80	53	282	112500	2115000
	Rataan	5.333333333	3.533333333	18.8	7500	141000

Lampiran 4 . Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

no	Cangkang Jumlah (Kg/Minggu)	Harga (Rp/Kg)	Total	Keong Jumlah(kg/Minggu)	Harga Beli (Rp/Kg)	Total Biaya (Rp/Bulan)
1	1	5000	5000	1	10000	10000
2	1	5000	5000	1	10000	10000
3	1	5000	5000	1	10000	10000
4	1	5000	5000	1	10000	10000
5	1	5000	5000	1	10000	10000
6	1	5000	5000	1	10000	10000
7	1	5000	5000	1	10000	10000
8	1	5000	5000	1	10000	10000
9	1	5000	5000	1	10000	10000
10	1	5000	5000	1	10000	10000
11	1	5000	5000	1	10000	10000
12	1	5000	5000	1	10000	10000
13	1	5000	5000	1	10000	10000
14	1	5000	5000	1	10000	10000
15	1	5000	5000	1	10000	10000
Jumlah	15	75000	75000	15	150000	150000
Rata-rata	1	5000	5000	1	10000	10000

Lampiran 5 . Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

NO	Tiner Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/L)	Bernis Total	Jumlah (Rp/L)	Harga (Rp/L)	Total	Pilox Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/L)	Total
1	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
2	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
3	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
4	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
5	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
6	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
7	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
8	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
9	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
10	1	25000	25000	1	25000	25000	1	30000	30000
11	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
12	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
13	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
14	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
15	1	25000	25000	2	25000	50000	1	30000	30000
Jumlah	15	375000	375000	24	375000	600000	15	450000	450000
Rata-Rata	1	25000	25000	1.6	25000	40000	1	30000	30000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

	Plastik			Lem Tembak			Cat		
No	Jumlah (Lusin/Minggu)	Harga (Rp/Kg)	Total	Jumlah (Lusin/Minggu)	Harga (Rp/Lusin)	Total	Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/L)	Total
1	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
2	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
3	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
4	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
5	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
6	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
7	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
8	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
9	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
10	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
11	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
12	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
13	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
14	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
15	1	25000	25000	2	23000	46000	2	10000	20000
Jumlah Rata-rata	15 1	375000 25000	375000 46875	30 2	345000 23000	690000 46000	30 2	150000 18750	300000 20000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Lem Alteco Jumlah(Rp/Minggu)	Harga(Rp/Lusin	Total	Busa Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/Box)	Total
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
2	6500	13000	1	40000	40000
30	97500	195000	15	600000	600000
2	6500	24375	1	40000	40000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Triplex Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/Lembar)	Total	Daun Plastik Jumlah (Rp/Minggu)	Harga (Rp/Lusin)	Total
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
2	57500	115000	3	6500	19500
30	862500	1725000	45	97500	292500
2	107812.5	115000	3	6500	19500

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

No	Cangkang Jumlah (Kg/Bln)	Harga (Rp/Kg)	Total	Keong Jumlah (Kg/Bln)	Harga (Rp/Kg)	Total
1	10	5000	50000	10	10000	100000
2	10	5000	50000	10	10000	100000
3	10	5000	50000	10	10000	100000
4	10	5000	50000	10	10000	100000
5	10	5000	50000	10	10000	100000
6	10	5000	50000	10	10000	100000
7	10	5000	50000	10	10000	100000
8	10	5000	50000	10	10000	100000
9	10	5000	50000	10	10000	100000
10	10	5000	50000	10	10000	100000
11	10	5000	50000	10	10000	100000
12	10	5000	50000	10	10000	100000
13	10	5000	50000	10	10000	100000
14	10	5000	50000	10	10000	100000
15	10	5000	50000	10	10000	100000
Jumlah	150	75000	750000	150	150000	1500000
Rata-rata	10	5000	50000	10	10000	100000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Tiner			Bernis		-
Jumlah(Rp/Bln)	Harga (Rp/L)	Total	Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/L)	Total
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
4	25000	100000	4	25000	100000
60	375000	1500000	60	375000	1500000
4	25000	100000	4	25000	100000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Pilox			Lagban		
Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/L)	Total	Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/Lusin)	Total
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
4	30000	120000	4	10000	40000
60	450000	1800000	60	150000	600000
4	30000	120000	4	10000	40000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

						Cat		
Plastik	Harga		Lem Tembak			Jumlah		
Jumlah (Rp/Bln)	(Rp/Lusin)	Total	Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/L)	Total	(Rp/Bln)	Harga (Rp/L)	Total
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000
60	375000	1500000	120	345000	2760000	120	150000	1200000
4	25000	100000	8	23000	184000	8	10000	80000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Lem Alteco			Busa		
Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/Lusin)	Total	Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/Kg)	Total
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
8	6500	52000	4	40000	160000
120	97500	780000	60	600000	2400000
8	6500	52000	4	40000	160000

Jumlah Biaya Variabel Pengerajin Kerajinan Tangan

Tripleks			Daun Plastik		
Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/Lembar)	Total	Jumlah (Rp/Bln)	Harga (Rp/Lusin)	Total
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
8	57500	460000	12	6500	78000
120	862500	6900000	180	97500	1170000
8	57500	460000	12	6500	78000

Lampiran 6. Jumlah Biaya Tetap dan Penyusutan

				Umur						Umur		
No	Mesin Bor	Harga	Total	Ekonomis	Nilai	Penyusutan	Kompresor	Howas	Total	Ekonomis	Nilai	Penyusutan
	Jumlah			(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)	Jumlah	Harga	Total	(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)
1	1	450000	450000	7	45000	4821428	1	2000000	2000000	7	200000	257142
2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	1	450000	450000	7	45000	4821428	1	2000000	2000000	7	200000	257142
8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	2	900000	900000	14	90000	9648856	2	4000000	4000000	14	400000	514285
Rata-rata	1	450000	450000	7	45000	4821428	1	2000000	2000000	7	200000	257142

Jumlah Biaya Tetap dan Penyusutan

			Umur						Umur		
Grenda			Ekonomis	Nilai	Penyusutan	Gunting			Ekonomis	Nilai	Penyusutan
Jumlah	Harga	Total	(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)	Jumlah	Harga	Total	(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)
1	450000	450000	7	45000	482142	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	3	10000	30000	1	3000	2250
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
1	450000	450000	7	45000	482142	3	10000	30000	1	3000	2250
-	-	-	-	-	-	2	10000	20000	1	2000	1500
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	5	10000	50000	1	5000	3750
-	-	-	-	-	-	1	10000	10000	1	1000	750
-	-	-	-	-	-	4	10000	40000	1	4000	3000
-	-	-	-	-	-	4	10000	40000	1	4000	3000
-	-	-	-	-	-	3	10000	30000	1	3000	2250
	-	-	-	-	-	2	10000	20000	1	2000	1500
2	900000	900000	14	90000	964285	33	150000	33000	15	33000	24074
1	450000	450000	7	77946	482142	22	10000	22000	1	2200	1605

Jumlah Biaya Tetap dan Penyusutan

			Umur						Umur		
Pisau			Ekonomis	Nilai	Penyusutan	Baskom			Ekonomis	Nilai	Penyusutan
Jumlah	Harga	Total	(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)	Jumlah	Harga	Total	(Thn)	Sisa	(Rp/Bln)
3	2000	6000	1	600	450	2	15000	30000	1	3000	2250
2	2000	4000	1	400	300	2	15000	30000	1	3000	2250
2	2000	4000	1	400	300	4	15000	60000	1	6000	4500
3	2000	6000	1	600	450	3	15000	45000	1	4500	3375
3	2000	6000	1	600	450	2	15000	30000	1	3000	2250
3	2000	6000	1	600	450	3	15000	45000	1	4500	3375
2	2000	4000	1	400	300	2	15000	30000	1	3000	2250
2	2000	4000	1	400	300	2	15000	30000	1	3000	2250
2	2000	4000	1	400	300	2	15000	30000	1	3000	2250
2	2000	4000	1	400	300	1	15000	15000	1	1500	1125
3	2000	6000	1	600	450	4	15000	60000	1	6000	4500
3	2000	6000	1	600	450	4	15000	60000	1	6000	4500
3	2000	6000	1	600	450	3	15000	45000	1	4500	3375
3	2000	6000	1	600	450	3	15000	45000	1	4500	3375
3	2000	6000	1	600	450	3	15000	45000	1	4500	3375
39	30000	78000	15	7800	5850	30	210000	600000	15	45000	45000
2.6	2000	9750	1	520	390	2	15000	40000	1	3000	3000

Jumlah Biaya Tetap dan Penyusutan

Tong Sampah Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa	Penyusutan (Rp/Bln)	Ember Jumlah	Harga	Total	Umur Ekonomis (Thn)	Nilai Sisa	Penyusutan (Rp/Bln)
3	10000	30000	1	3000	2250	1	30000	30000	1	3000	2250
1	10000	10000	1	1000	750	1	30000	30000	1	3000	2250
1	10000	10000	1	1000	750	1	30000	30000	1	3000	2250
3	10000	30000	1	3000	2250	2	30000	60000	1	6000	4500
1	10000	10000	1	1000	2250	2	30000	60000	1	6000	4500
2	10000	20000	1	2000	1500	2	30000	60000	1	6000	4500
2	10000	20000	1	2000	1500	1	30000	30000	1	3000	2250
2	10000	20000	1	2000	1500	3	30000	90000	1	9000	6750
3	10000	30000	1	3000	2250	3	30000	90000	1	9000	6750
1	10000	10000	1	1000	750	4	30000	120000	1	12000	9000
1	10000	10000	1	1000	750	2	30000	60000	1	6000	4500
2	10000	20000	1	2000	1500	2	30000	60000	1	6000	4500
2	10000	20000	1	2000	1500	1	30000	30000	1	3000	2250
1	10000	10000	1	1000	750	4	30000	120000	1	12000	9000
3	10000	30000	1	3000	2250	3	30000	90000	1	9000	6750
15	150000	270000	15	28000	22500	15	450000	900000	14	96000	112500
1	10000	18000	1	1866	1500	1	30000	60000	1	6400	7500

Lampiran 7. Jumlah dan Total Pendapatan Suami Pengerajin Kerajinan Tangan

No	Uraian	Status	Pendapatan
1	Penjaga Portal	Suami	2,000,000
2	Tarek Becak	Suami	1,500,000
3	Nelayan	Suami	1,500,000
4	TKBM	Suami	2,000,000
5	Nelayan	Suami	1,500,000
6	Nelayan	Suami	1,500,000
7	Nelayan	Suami	1,500,000
8	Pengangguran	-	-
9	SBT	Suami	1,500,000
10	SBT	Suami	2,000,000
11	-	-	-
12	-	-	-
13	-	-	-
14	Supir	Suami	1,500,000
15	Nelayan	Suami	1,500,000
Jumlah			18,000,000
Rata-rata			1,200.000

Lampiran 8. Jumlah dan Total Kontribusi Pendapatan Suami/Istri Pengerajin Kerajinan Tangan

No	Wanita	Suami	Total	Kontribusi
1	1,000,000	2,000,000	3,000,000	0.30%
2	1,000,000	1,500,000	2,500,000	0.40%
3	1,000,000	1,500,000	2,500,000	0.40%
4	1,000,000	2,000,000	3,000,000	0.30%
5	1,000,000	1,500,000	2,500,000	0.40%
6	1,000,000	1,500,000	2,500,000	0.40%
7	1,000,000	1,500,000	2,500,000	0.40%
8	850,000	-	850,000	1%
9	850,000	1,500,000	2,350,000	0.30%
10	850,000	2,000,000	2,850,000	0.20%
11	850,000	-	850,000	1%
12	850,000	-	850,000	1%
13	850,000	-	850,000	1%
14	850,000	1,500,000	2,350,000	0.30%
15	850,000	1,500,000	2,350,000	0.30%
Jumlah	13,800,000	18,000,000	31,800,000	7,70%
Rata-rata	920,000	1,200.000	2,120,000	0,51%

Lampiran 9. Curahan Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembersihan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/Jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	1,5	6
2	1	4	1,5	6
3	1	4	1,5	6
4	1	4	1,5	6
5	1	4	1,5	6
6	1	4	1,5	6
7	1	4	1,5	6
8	1	4	1,5	6
9	1	4	1,5	6
10	1	4	1,5	6
11	1	4	1,5	6
12	1	4	1,5	6
13	1	4	1,5	6
14	1	4	1,5	6
15	1	4	1,5	6
rata-rata	1	4	1,5	6

Lampiran 10. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pencucian (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	1.5	6
2	1	4	2	8
3	1	4	0.5	2
4	1	4	1	4
5	1	4	1	4
6	1	4	2.5	10
7	1	4	1	4
8	1	4	0.5	2
9	1	4	1.5	6
10	1	4	1	4
11	1	4	2	8
12	1	4	2	8
13	1	4	0.5	2
14	1	4	1	4
15	1	4	0.75	3
rata-rata	1	4	1.25	5

Lampiran 11. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Perendaman (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/Jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	5	20
2	1	4	4	16
3	1	4	5.5	22
4	1	4	3.75	15
5	1	4	6	24
6	1	4	4	16
7	1	4	4.5	18
8	1	4	5	20
9	1	4	6	24
10	1	4	5.05	20.2
11	1	4	5	20
12	1	4	4.75	19
13	1	4	5.75	23
14	1	4	5.5	22
15	1	4	5.25	21
rata-rata	1	4	5	20

Lampiran 12. Curahan Waktu Pengrajin Kerajinan Tangan Pada Proses Penjemuran (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	8	32
2	1	4	6.5	26
3	1	4	6	24
4	1	4	7	28
5	1	4	6.5	26
6	1	4	7.25	29
7	1	4	8	32
8	1	4	8	32
9	1	4	6	24
10	1	4	5.5	22
11	1	4	7	28
12	1	4	7	28
13	1	4	8	32
14	1	4	6.5	26
15	1	4	6.75	27
rata-rata	1	4	6	27

Lampiran 13. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembuatan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/Jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	5	20
2	1	4	4.5	18
3	1	4	2.5	10
4	1	4	3	12
5	1	4	0.5	2
6	1	4	1	4
7	1	4	1.75	7
8	1	4	1.5	6
9	1	4	2.75	11
10	1	4	2.5	10
11	1	4	3	12
12	1	4	3	12
13	1	4	1.5	6
14	1	4	4	16
15	1	4	5	20
rata-rata	1	4	2.76	11

Lampiran 14. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pengemasan (Jam Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Hari Kerja	Curahan Waktu/Jam	Curahan Waktu/Bulan
1	1	4	1	4
2	1	4	0.5	2
3	1	4	1	4
4	1	4	1	4
5	1	4	1.5	6
6	1	4	1.25	5
7	1	4	1.5	6
8	1	4	1.5	6
9	1	4	1	4
10	1	4	1	4
11	1	4	1.5	6
12	1	4	0.5	2
13	1	4	1	4
14	1	4	1	4
15	1	4	1	4
rata-rata	1	4	1.18	4.3

Lampiran 15. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembersihan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	6	1.5	9
2	1	6	1.5	9
3	1	6	1.5	9
4	1	6	1.5	9
5	1	6	1.5	9
6	1	6	1.5	9
7	1	6	1.5	9
8	1	6	1.5	9
9	1	6	1.5	9
10	1	6	1.5	9
11	1	6	1.5	9
12	1	6	1.5	9
13	1	6	1.5	9
14	1	6	1.5	9
15	1	6	1.5	9
rata-rata	1	6	1.5	9

Lampiran 16. Curahan WaktuPengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pencucian (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	6	1.5	9
2	1	8	2	16
3	1	2	0.5	1
4	1	4	1	4
5	1	4	1	4
6	1	10	2.5	25
7	1	4	1	4
8	1	2	0.5	1
9	1	6	1.5	9
10	1	4	1	4
11	1	8	2	16
12	1	8	2	16
13	1	2	0.5	1
14	1	4	1	4
15	1	3	0.75	2.25
rata-rata	1	5	1.25	7.75

Lampiran 17. Curahan WaktuPengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Perendaman (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	20	5	100
2	1	16	4	64
3	1	22	5.5	121
4	1	15	3.75	56.25
5	1	24	6	144
6	1	16	4	64
7	1	18	4.5	81
8	1	20	5	100
9	1	24	6	144
10	1	20.2	5.05	102.01
11	1	20	5	100
12	1	19	4.75	90.25
13	1	23	5.75	132.25
14	1	22	5.5	121
15	1	21	5.25	110.25
rata-rata	1	20	5	102

Lampiran 18. Curahan WaktuPengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Penjemuran (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	32	8	256
2	1	26	6.5	169
3	1	24	6	144
4	1	28	7	196
5	1	26	6.5	169
6	1	29	7.25	210.25
7	1	32	8	256
8	1	32	8	256
9	1	24	6	144
10	1	22	5.5	121
11	1	28	7	196
12	1	28	7	196
13	1	32	8	256
14	1	26	6.5	169
15	1	27	6.75	182.25
rata-rata	1	27	6.9	194.7

Lampiran 19. Curahan WaktuPengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pembuatan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	20	5	100
2	1	18	4.5	81
3	1	10	2.5	25
4	1	12	3	36
5	1	2	0.5	1
6	1	4	1	4
7	1	7	1.75	12.25
8	1	6	1.5	9
9	1	11	2.75	30.25
10	1	10	2.5	25
11	1	12	3	36
12	1	12	3	36
13	1	6	1.5	9
14	1	16	4	64
15	1	20	5	100
rata-rata	1	11	2.7	37.9

Lampiran 20. Curahan Waktu Pengrajin Usaha Kerajinan Tangan Pada Proses Pengemasan (Hari Kerja)

No	Jumlah Tenaga Kerja	Curahan Waktu/Bulan	Curahan Waktu Jam/Hari	Curahan Hari/Bulan
1	1	4	1	4
2	1	2	0.5	1
3	1	4	1	4
4	1	4	1	4
5	1	6	1.5	9
6	1	5	1.25	6.25
7	1	6	1.5	9
8	1	6	1.5	9
9	1	4	1	4
10	1	4	1	4
11	1	6	1.5	9
12	1	2	0.5	1
13	1	4	1	4
14	1	4	1	4
15	1	4	1	4
rata-rata	1	4.3	1	5

Lampiran 21. Curahan Kerja Wanita Sebagai Usaha Kerajinan Tangan di Lihat Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi

No		Waktu Keperluan Pribadi		Waktu Sosial		Waktu Rumah Tangga	
Sampel	Nama	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)
1	Kasmawati	7	210	5	150	8	240
2	Yusliana	4	240	3	90	8	240
3	Gusniadi	4	240	4	120	6	180
4	Poniatik	6	180	2	60	6	180
5	Susmiati	5	150	3	90	8	240
6	Fitri Astuti	7	210	4	120	7	210
7	Daiyarna	4	240	7	210	5	150
8	Hot Nida H	4	240	3	90	7	210
9	Rusmah	6	180	2	60	8	240
10	Ratna Dewi	7	210	4	120	5	150
11	Paetmawan	7	210	7	210	7	210
12	Latifah H	5	150	6	180	8	240
13	Nur Aisah	5	150	3	90	5	150
14	Nur Mala	6	180	4	120	6	180
15	Susi P	6	180	4	120	6	180
jumlah		83	2970	61	1830	100	3000
rata-rata		5.5	198	4	122	6.6	200

Lampiran 22. Curahan Kerja Wanita Sebagai Usaha Kerajinan Tangan di Lihat Dari Aspek Kegiatan Non Ekonomi

No		Waktu Keperluan Pribadi		Waktu Sosial		Waktu Rumah Tangga	
Sampel	Nama	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)	(Jam/Hari)	(Jam/Bulan)
1	Kasmawati	6	180	4	120	8	240
2	Yusliana	10	300	5	150	3	90
3	Gusniadi	8	240	2	60	9	270
4	Poniatik	8	240	3	90	7	210
5	Susmiati	10	300	5	150	3	90
6	Fitri Astuti	6	180	7	210	5	150
7	Daiyarna	7	210	7	210	3	90
8	Hot Nida Hrp	11	330	2	60	4	120
9	Rusmah	6	180	5	150	6	180
10	Ratna Dewi	8	240	7	210	2	60
11	Paetmawan	10	300	4	120	3	90
12	Latifah Hanum	8	240	6	180	3	180
13	Nur Aisah	7	210	4	120	6	180
14	Nur Mala	6	180	6	180	5	150
15	Susi Purnama	8	240	5	150	4	120
jumlah		119	3570	72	2010	71	2220
rata-rata		7.9	238	4.8	144	4.7	148